

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pada hakikatnya, pendidikan memiliki peran krusial dalam membentuk sikap, pengetahuan, dan keterampilan serta menciptakan pribadi yang unggul. Pendidikan juga menghasilkan orang-orang dengan potensi yang luar biasa, baik dalam kemampuan akademis maupun non-akademis, serta bakat lain yang dapat memengaruhi kualitas dirinya. Melalui pendidikan, individu memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai yang esensial untuk berkontribusi secara positif dalam berbagai aspek kehidupan.

Sistem pendidikan Indonesia menghadapi banyak tantangan saat berusaha mencapai tujuan pendidikan. Salah satu tantangannya adalah rendahnya mutu pendidikan yang membuat tujuan pendidikan belum tercapai sepenuhnya. Menurut *Worldtop20.org*, Indonesia berada di peringkat 67 dari 203 negara di seluruh dunia. Selain itu, ada penurunan skor *Programme for International Student Assessment* atau Program Penilaian Pelajar Internasional (PISA) Indonesia tahun 2022 yang mencerminkan krisis pembelajaran di Indonesia parah dan harus diatasi secara serius serta berkelanjutan.

Dari fakta yang disebutkan di atas, menunjukkan bahwa sistem pendidikan di Indonesia, meskipun telah berlangsung selama bertahun-tahun, belum mencapai hasil yang diharapkan. Salah satu penyebab rendahnya kualitas pendidikan tersebut adalah proses pembelajaran yang kurang efektif. Oleh sebab itu, pembelajaran di sekolah harus dilakukan dengan baik agar dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif sehingga terciptanya pembelajaran yang efektif.

Satu hal yang tidak luput dari pendidikan adalah kurikulum. Sebagai bagian yang tidak terpisahkan dengan pendidikan, kurikulum memegang peranan strategis serta menjadi bagian pokok dalam sistem pendidikan. Kurikulum sendiri merupakan alat dalam mencapai suatu tujuan pendidikan. Dalam Undang-Undang No.20 tahun 2003 dijelaskan bahwa kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Oleh karena itu, kurikulum berfungsi sebagai pedoman untuk

Peter Julio, 2025

**IMPLEMENTASI EVALUASI PEMBELAJARAN DALAM KURIKULUM MERDEKA DI SEKOLAH DASAR
NEGERI KECAMATAN CINAMBO BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

bagaimana sekolah menjalankan pembelajaran di berbagai jenis dan jenjang pendidikan. Berdasarkan kurikulum, rencana, pelaksanaan, dan evaluasi proses pembelajaran dapat dilakukan. Kurikulum juga disebut sebagai jantungnya pendidikan. Sehingga, sangat sulit dipahami apabila pendidikan dilaksanakan tanpa adanya kurikulum.

Seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, kurikulum selalu mengalami pembaruan dan penyesuaian. Saat ini, kurikulum yang diterapkan di Indonesia adalah Kurikulum Merdeka. Kurikulum Merdeka sudah diimplementasi oleh berbagai sekolah sejak tahun 2022 silam dengan intensi memberikan fleksibilitas dalam proses pembelajarannya. Selain itu, kurikulum merdeka mempunyai tujuan untuk menyiapkan masa depan peserta didik dengan menciptakan lingkungan belajar menyenangkan, relevan, dan bermakna. Diterbitkannya kurikulum merdeka sebagai tindak lanjut dari bukti bahwa penggunaan kurikulum yang lebih fleksibel dan sesuai dengan keadaan dan kebutuhan terkini, seperti krisis pembelajaran yang berkepanjangan yang diperburuk oleh pandemi COVID-19, penggunaan teknologi, serta berbagai kebutuhan kompetensi abad ke-21.

Untuk mengukur apakah tujuan tersebut tercapai atau tidak, dibutuhkan evaluasi dalam prosesnya. Evaluasi merupakan mata rantai dari proses pembelajaran, sehingga penting untuk melihat sejauh mana pembelajaran sudah dilaksanakan. Evaluasi menekankan pencapaian hasil belajar siswa sekaligus mencakup seluruh pembelajaran, menilai karakteristik siswa, pencapaian kurikulum dan administrasi. Dengan demikian, evaluasi merupakan penilaian program pendidikan secara menyeluruh. Sifatnya makro, meluas dan menyeluruh, karena menelaah komponen-komponen yang saling berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, serta tindak lanjut.

Secara umum, evaluasi adalah proses yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran untuk mendapatkan informasi terkait kemampuan peserta didiknya. Nantinya informasi tersebut menjadi dasar pertimbangan guru dalam menentukan keputusan yang berhubungan dengan pembelajaran, seperti pemberian nilai, kenaikan kelas atau kelulusan. Implementasi evaluasi pembelajaran di sekolah

dasar dilaksanakan dengan perencanaan yang berpegang pada pedoman atau prosedur yang mengikat. Dengan adanya pedoman atau prosedur tersebut, guru tidak mengamali kesulitan dalam melakukan evaluasi pembelajaran. Evaluasi dilakukan untuk mengamati dan mengukur tingkat kemampuan siswa dalam penguasaan materi pelajaran yang diberikan oleh guru.

Implementasi evaluasi yang efektif harus melalui perencanaan yang baik. Dengan kata lain, evaluasi yang baik harus direncanakan dengan sebaik-baiknya. Adanya suatu perencanaan evaluasi akan memberikan kerangka kerja yang dapat dijadikan acuan oleh para evaluator dan semua pihak yang terlibat (termasuk pendidikan) untuk mengambil keputusan tentang kegiatan-kegiatan yang seharusnya dilaksanakan demi tercapainya tujuan evaluasi pendidikan yang diinginkan. Pada pihak lain, setiap program evaluasi harus dirancang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai oleh lembaga pendidikan yang menurut mereka paling efektif demi tercapainya tujuan-tujuan tersebut.

Evaluasi pembelajaran merupakan proses pengukuran dan penilaian terhadap suatu pembelajaran, dimana seorang pendidik mengukur atau menilai peserta didik dengan menggunakan suatu alat tes. Evaluasi pembelajaran sangat penting dilakukan untuk mengetahui efektif atau tidaknya suatu sistem pembelajaran yang diterapkan oleh pendidik. Evaluasi adalah alat penting dalam kurikulum merdeka untuk memastikan bahwa proses pembelajaran berjalan sesuai dengan tujuan kurikulum dan kebutuhan individu siswa. Oleh karena itu, evaluasi tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk mengukur hasil belajar, tetapi juga berfungsi sebagai cara untuk meningkatkan dan memperbaiki pendidikan secara keseluruhan.

Evaluasi pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengetahui ketercapaian kompetensi peserta didik, serta digunakan sebagai penyusunan laporan hasil belajar siswa dan perbaikan proses pembelajaran. Evaluasi terdiri dari dua jenis, yaitu evaluasi formatif dan evaluasi sumatif. Evaluasi formatif adalah kegiatan untuk memberi umpan balik (*feedback*), selanjutnya hasil penilaian digunakan untuk memperbaiki proses pembelajaran yang sedang atau telah dilaksanakan. Evaluasi formatif bertujuan untuk mengetahui perkembangan belajar siswa dalam proses belajar mengajar serta digunakan untuk mengetahui kelemahan-kelemahan siswa.

Sementara evaluasi sumatif adalah suatu penilaian yang dilaksanakan pada akhir unit program, misalnya penilaian yang dilaksanakan pada akhir caturwulan, akhir semester, atau akhir tahun. Tujuan penilaian ini adalah untuk mengetahui hasil yang dicapai oleh para siswa, yakni seberapa jauh siswa telah mencapai kompetensi yang ditetapkan dalam kurikulum.

Selanjutnya, peneliti melakukan studi pendahuluan melalui wawancara langsung ke dua sekolah dasar negeri Kecamatan Cinambo, yaitu SDN 052 Cisaranten Wetan dan SDN 172 Andir Kidul. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bu Euis dan Bu Wida, peneliti melihat bahwa terdapat tantangan dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran. Para guru yang sudah terbiasa dengan penerapan Kurikulum 2013, dituntut menyesuaikan diri dengan kurikulum yang baru. Banyaknya perubahan, mulai dari penilaian serta evaluasi terhadap peserta didik, kebiasaan belajar mengajar, penyusunan modul ajar, dan lain-lain membuat guru harus menyesuaikan diri dengan keadaan yang ada. Oleh karena itu, guru membutuhkan waktu serta adaptasi dalam memahami Kurikulum Merdeka. Selain itu, dalam melakukan evaluasi, guru hanya terfokus pada aspek kognitif saja dan terkadang abai terhadap aspek afektif dan psikomotorik. Dalam menghadapi tantangan tersebut, sekolah dan dinas pendidikan setempat memberikan *workshop* untuk membekali guru dalam pelaksanaan Kurikulum Merdeka. *Workshop* tersebut diadakan tiga bulan sekali di masing-masing sekolah. Tujuan diadakannya *workshop* agar para guru memahami perancangan dan pelaksanaan Kurikulum Merdeka sesuai dengan kebutuhan serta kondisi sekolah masing-masing, tetapi tetap mematuhi standar nasional.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian tentang implementasi evaluasi pembelajaran dalam kurikulum merdeka di sekolah dasar negeri Kecamatan Cinambo Bandung. Oleh karena itu, peneliti merumuskan penelitian dengan judul "Implementasi Evaluasi Pembelajaran Dalam Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Cinambo Bandung".

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah umum pada skripsi ini adalah "bagaimana implementasi evaluasi pembelajaran dalam

kurikulum merdeka di sekolah dasar negeri kecamatan cinambo”. Secara khusus, permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi evaluasi pembelajaran dalam kurikulum sekolah dasar negeri Kecamatan Cinambo Bandung dilihat dari tahap perencanaan?
2. Bagaimana implementasi evaluasi pembelajaran dalam kurikulum sekolah dasar negeri Kecamatan Cinambo Bandung dilihat dari tahap pelaksanaan?
3. Bagaimana implementasi evaluasi pembelajaran dalam kurikulum sekolah dasar negeri Kecamatan Cinambo Bandung dilihat dari tahap tindak lanjut?
4. Bagaimana penerapan Kurikulum Merdeka oleh guru di sekolah dasar negeri Kecamatan Cinambo Bandung?

1.3 Tujuan Penelitian

Secara umum, tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah mendeskripsikan dan menganalisis implementasi evaluasi pembelajaran dalam kurikulum sekolah dasar negeri kecamatan cinambo. Kemudian, tujuan khusus dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan dan menganalisis implementasi evaluasi pembelajaran dalam kurikulum sekolah dasar negeri Kecamatan Cinambo dilihat dari tahap perencanaan.
2. Mendeskripsikan dan menganalisis implementasi evaluasi pembelajaran dalam kurikulum sekolah dasar negeri Kecamatan Cinambo dilihat dari tahap pelaksanaan.
3. Mendeskripsikan dan menganalisis implementasi evaluasi pembelajaran dalam kurikulum sekolah dasar negeri Kecamatan Cinambo dilihat dari tahap tindak lanjut.
4. Mendeskripsikan dan menganalisis penerapan Kurikulum Merdeka oleh guru di sekolah dasar negeri Kecamatan Cinambo Bandung.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang terkait dengan proses evaluasi pembelajaran dalam kurikulum merdeka guna peningkatan mutu pendidikan.

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pemahaman tentang evaluasi pembelajaran dalam kurikulum merdeka, serta memberikan manfaat terhadap perkembangan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan.

2. Secara Praktis

- a. Bagi para guru, dapat menambah wawasan dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran dalam kurikulum merdeka.
- b. Bagi penulis, memberikan pengetahuan dan pengalaman secara nyata mengenai implementasi evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru di sekolah dasar negeri Kecamatan Cinambo Bandung.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Struktur penulisan skripsi “Implementasi Evaluasi Pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Cinambo Bandung” adalah sebagai berikut:

1. Bab I berisi pendahuluan yang membahas terkait latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.
2. Bab II berisi kajian pustaka yang menjelaskan tentang konsep dan teori tentang kurikulum, evaluasi pembelajaran, prosedur evaluasi pembelajaran, penelitian terdahulu, serta kerangka berpikir.
3. Bab III berisi metode penelitian, yaitu menjelaskan tentang alur penelitian yang bersifat prosedural, pendekatan yang diterapkan, definisi operasional, instrumen penelitian yang akan digunakan, populasi dan sampel, hingga analisis data yang digunakan.
4. Bab IV berisi hasil penelitian dan pembahasan. Pada bagian ini, menjelaskan hasil temuan peneliti yang sudah ada berdasarkan pengolahan data, analisis data, dan pembahasan.
5. Bab V berisi simpulan, implikasi, dan rekomendasi. Bagian ini menjelaskan penafsiran dari penulis terhadap hasil temuan serta memberikan rekomendasi yang dapat digunakan dari hasil penelitian.